

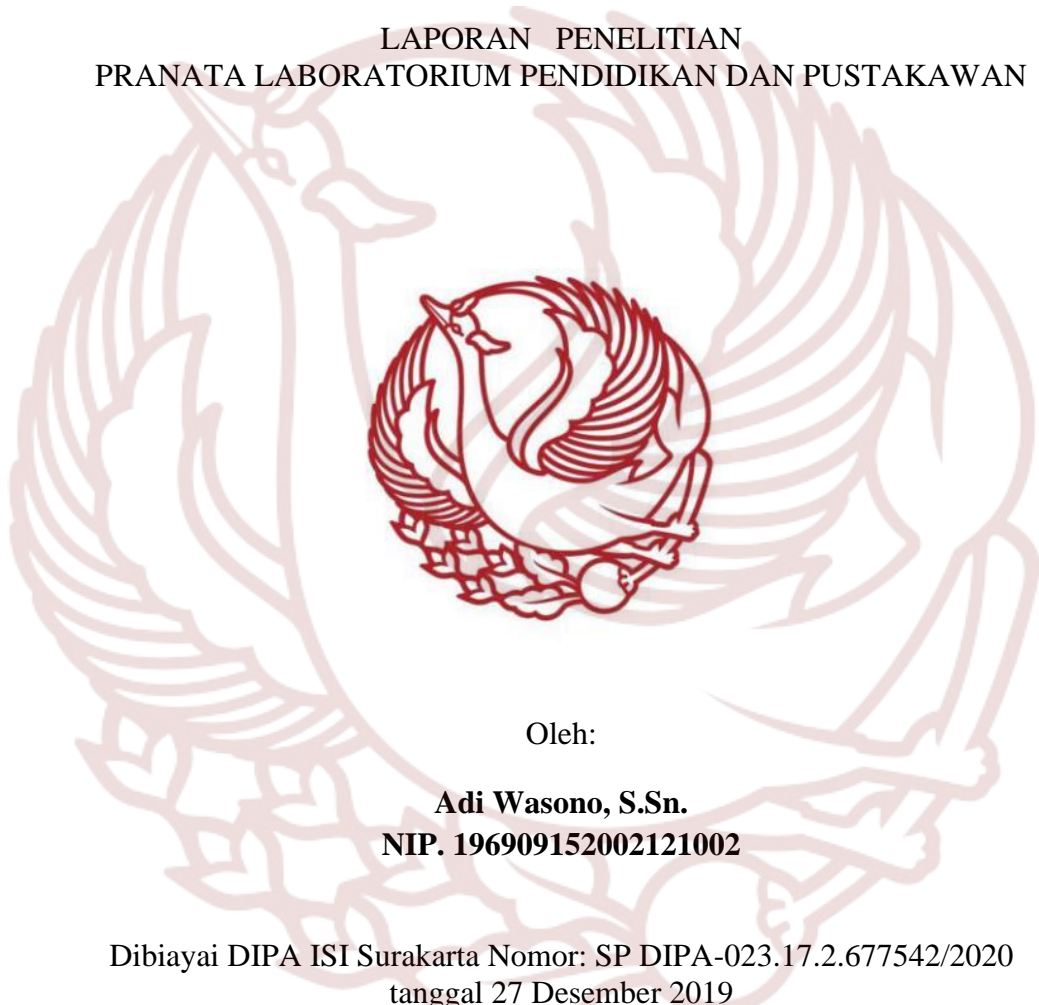
Catalog

Hal depan. lap.pen. Laboran dan Putakawan Adi Wasono S.,Sn. th 2020.pdf 1
Isi lap.pn. Laboran dan Pustakawan Adi Wasono S.,Sn th 2020.pdf 9



**KINERJA PERALATAN SOUNDSISTEM NEW ANUGRAH
PADA GRUP KARAWITAN LARAS KRIDHA TARUNA
DESA KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN**

LAPORAN PENELITIAN
PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN DAN PUSTAKAWAN



Oleh:

**Adi Wasono, S.Sn.
NIP. 196909152002121002**

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2020
tanggal 27 Desember 2019

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Pranata Laboratorium Pendidikan dan Pustakawan
Nomor: 6778/IT6.1/LT/2020

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
Nopember 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian :

**KINERJA PERALATAN SOUNDSISTEM NEW ANUGRAH
PADA GRUP KARAWITAN LARAS KRIDHA TARUNA DESA
KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN**

2. Pelaksana Penelitian :

- a. Nama Lengkap : Adi Wasono, S.Sn
b. NIP : 196909152002121002
c. Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / IIIId
d. Jabatan Fungsional : PLP Ahli Muda
e. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan
f. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
g. Alamat Institusi : Ki Hadjar Dewantara No. 19 Surakarta
h. Telp/Faks/Email : 0271-647658/direct@isi-ska.co.id
3. Lama Penelitian : 6 Bulan
4. Keseluruhan Pembiayaan : Rp. 7.000.000,-
(Tujuh Juta Rupiah)

Mengetahui
Dekan FSP ISI Surakarta

Surakarta, 11 Nopember 2020
Peneliti

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar, M.Sn
NIP. 196509141990111001

Adi Wasono, S.Sn
NIP. 196909152002121002

Menyetujui
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Dr. Slamet, M.Hum
NIP. 196705271993031002

ABSTRAK
KINERJA PERALATAN SOUNDSISTEM NEW ANUGRAH
PADA GROUP KARAWITAN LARAS KRIDHA TARUNA DESA
KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN

Penelitian dengan judul “*Kinerja Peralatan Soundsistem New Anugrah pada Grup Karawitan Laras Kridha Taruna, Desa Kradenan, Kabupaten Grobogan*” ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan pemasangan peralatan soundsistem dan pengoperasian mencapai konsep keselarasan sesuai permintaan para musisi karawitan.

Pada pertunjukan karawitan Jawa saat ini dibutuhkan perangkat soundsistem. Kebutuhan didasarkan berbagai kondisi lapangan, misalnya pertunjukan karawitan itu berada pada area yang luas dengan jumlah penonton yang banyak atau pada suatu tempat yang tingkat kebisingannya sangat tinggi. Perangkat soundsistem digunakan untuk memperkeras bunyi instrumen dari sumbernya sehingga musisi atau pengrawit bisa mendengarkan suara instrumen yang ditabuhnya sendiri dan suara instrumen secara keseluruhan.

Salah satu grup karawitan yang masih eksis di pedesaan bagian timur wilayah kabupaten Grobogan adalah Laras Kridha Taruna. Sebuah grup Karawitan yang diawali dengan latihan bersama para pemuda di Desa Kradenan, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan. Sampai saat ini grup tersebut masih eksis dengan anggotanya yang relatif tetap. Kekompakan grup terjaga dengan garapan gendhing yang disajikan dan tersedianya soundsistem yang representatif. Soundsistem menjadi kebutuhan utama karena posisi gamelan berjauhan sehingga hasil suaranya harus bisa didengarkan oleh pengrawit yang lain. Kebutuhan akan soundsistem yang mumpuni ini ditangkap oleh salah satu anggota dari grup itu sendiri untuk mengadakan seperangkat soundsistem yang kemudian disebut dengan New Anugrah.

New Anugrah adalah salah satu soundsistem yang juga memenuhi segala permintaan masyarakat untuk hajatan pada umumnya. Kelengkapan peralatan mikrofon, mixer audio, power amplifier, speaker dan peralatan manajemen serta peralatan pendukung lainnya disiapkan untuk segala bentuk kebutuhan pementasan. Pementasan karawitan adalah salah satu yang memerlukan optimalisasi kinerja peralatan.

Pada pementasan karawitan dibutuhkan keselarasan atas semua suara dipanggung melalui soundsistem. Pada kerja soundsistem di pedesaan pada umumnya dikenal dengan istilah “dadi”. Dadi digunakan untuk menyebut kesepahaman pengelolaan atau treatment suara baik setiap instrumen maupun secara keseluruhan. Hasil treatment ini yang kemudian menjadi bahan untuk dilakukan pengukuran frekuensi dalam satuan hertz (Hz) dan kuat bunyi dalam satuan desibel (dB).

Kata kunci: Kinerja, soundsistem, grup karawitan, keselarasan, pengukuran

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya penelitian ini bisa diselesaikan dalam kurun waktu enam bulan di masa Pandemi Covid 19 yang mengharuskan bekerja secara aman dengan protokoler kesehatan.

Penelitian yang tersusun dalam laporan ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan banyak pihak, untuk itu ucapan terima kasih yang tak terhingga dihaturkan kepada :

1. Rektor ISI Surakarta, Bapak Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
2. Dekan FSP ISI Surakarta, Bapak Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar, M.Sn.
3. Ketua LPPMPP ISI Surakarta, Bapak Dr. Slamet, M.Hum.
4. Ketua Pusat Penelitian, Bapak Satriana Didiek Isnanta, S.Sn, M.Sn.
5. Pranata Laboratorium Pendidikan ISI Surakarta
6. Kru soundsistem New Anugrah
7. Seluruh seniman grup Laras Kridha Taruna
8. Paguyuban Sor Tratatag
9. Dan banyak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penelitian diharafkan bermanfaat bagi banyak orang, khususnya sivitas akademika ISI Surakarta dan para operator soundsistem di mana saja. Banyak kekurangan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang konstruktif diharafkan.

Surakarta, 11 Nopember 2020

Peneliti

Adi Wasono , S.Sn

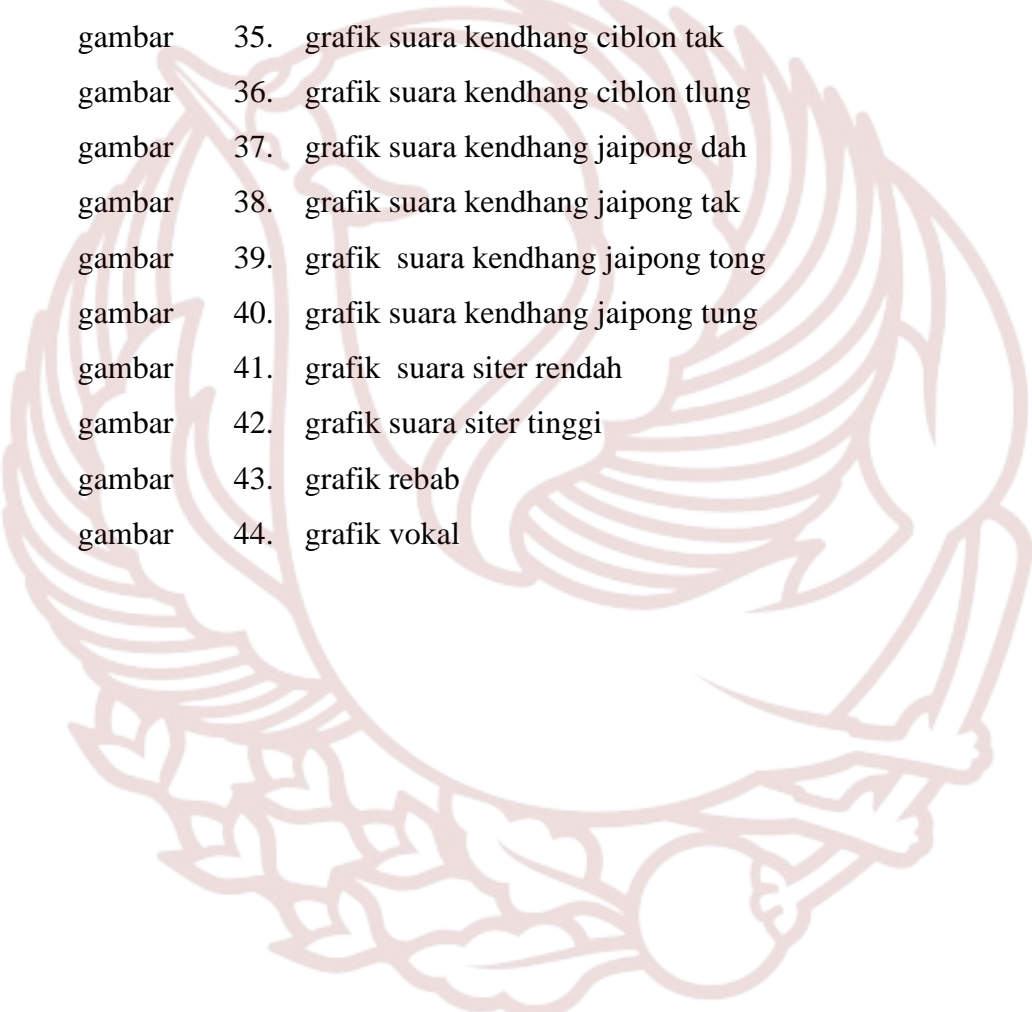
NIP. 196909152002121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
GLOSARIUM	vii
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Masalah		4
C. Tujuan Penelitian		4
D. Manfaat Penelitian		5
E. Luaran		5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		6
BAB III METODE PENELITIAN		9
A. Tahapan Penelitian		9
B. Lokasi Penelitian		10
C. Peristiwa		11
D. Proses Pengumpulan Informasi		12
D.1. Pengamatan Peralatan Soundsistem		
D.2. Pengamatan Instrumen Gamelan		15
E. Penarikan Kesimpulan Penelitian		16
BAB IV KINERJA PERALATAN SOUNDSISTEM NEW ANUGRAH		
A. Penataan Gamelan		18
B. Peralatan Soundsistem		19
C. Koneksi Peralatan Soundsistem		20
D. Penempatan Mikrofon pada Gamelan		21
E. Pengolahan mixer Audio		26
F. Grafik Smartlife		29
BAB V PENUTUP		37
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

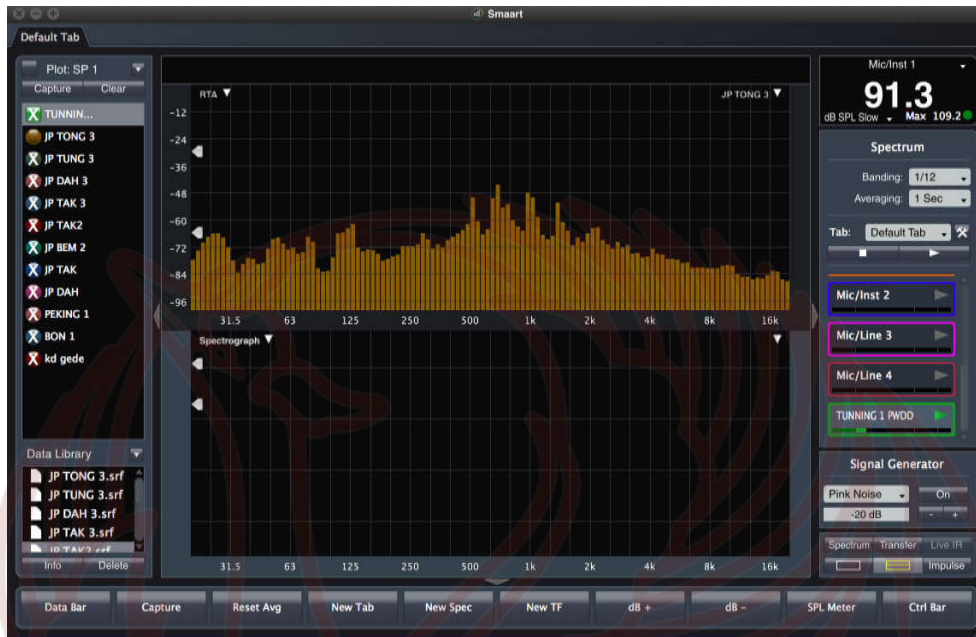
DAFTAR GAMBAR

- gambar 1. Krezt Beta 58
- gambar 2. Soundcress SM 57
- gambar 3. mixer audio, Sound Queen Pro 32
- gambar 4. amplifier pabrikan
- gambar 5. amplifier rakitan
- gambar 6. speaker aktif
- gambar 7. speaker pasif
- gambar 8. equaliser Ashly
- gambar 9. equaliser FBQ
- gambar 10. driverack DBX
- gambar 11. penataan gamelan ditambah vokal
- gambar 12. foto penataan gamelan
- gambar 13. skema penataan gamelan
- gambar 14. routing peralatan
- gambar 15. penataan mikrofon kendang ciblon
- gambar 16. penataan mikrofon kendang gedhe
- gambar 17. penataan mikrofon kendang jaipong sisi kanan
- gambar 18. penataan mikrofon kendang jaipong sisi kiri
- gambar 19. penataan mikrofon kenong
- gambar 20. penataan mikrofon gong gedhe
- gambar 21. penataan mikrofon balungan
- gambar 22. penataan mikrofon bonang
- gambar 23. pengolahan mixer kendhang gedhe
- gambar 24. pengolahan mixer kendhang bem jawa
- gambar 25. pengolahan mixer kendhang tak jawa
- gambar 26. pengolahan mixer kendang tak jaipong
- gambar 27. pengolahan mixer kendang bem jaipong
- gambar 28. pengolahan mixer kendang tung jaipong

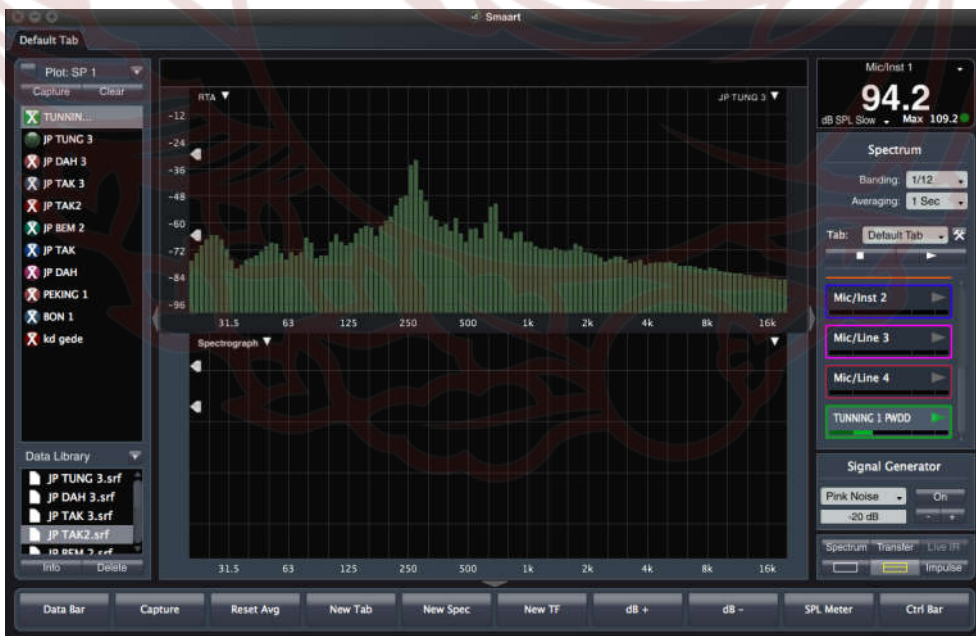
- 
- gambar 29. pengolahan mixer vocal
 - gambar 30. pengolahan mixer siter
 - gambar 31. grafik suara kendhang gedhe dhah
 - gambar 32. grafik suara kendhang gedhe dhung
 - gambar 33. grafik suara kendhang ciblon dhung
 - gambar 34. grafik suara kendhang ciblon plung
 - gambar 35. grafik suara kendhang ciblon tak
 - gambar 36. grafik suara kendhang ciblon tlung
 - gambar 37. grafik suara kendhang jaipong dah
 - gambar 38. grafik suara kendhang jaipong tak
 - gambar 39. grafik suara kendhang jaipong tong
 - gambar 40. grafik suara kendhang jaipong tung
 - gambar 41. grafik suara siter rendah
 - gambar 42. grafik suara siter tinggi
 - gambar 43. grafik rebab
 - gambar 44. grafik vokal

GLOSARIUM

- apik* : bagus, indah
- dhawah* : dilanjutkan
- gendhing* : komposisi musikal dalam karawitan jawa
- kencan* : kesepakatan
- ketawang* : salah satu bentuk (struktur) musikal karawitan jawa
- kinerja* : hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- ladrang* : salah satu bentuk (struktur) musikal karawitan jawa
- lancaran* : salah satu bentuk musikal karawitan jawa
- laras* : susunan nada-nada yang jumlah, urutan dan pola interval nada-nadanya telah ditentukan
- paket* : satuan sajian garapan musikal karawitan
- palaran* : salah satu bentuk musikal karawitan jawa
- patalon* : *gendhing patalon* merupakan istilah untuk musik yang mengiringi pengantar awal pertunjukan wayang.
- pathet* : salah satu sistem yang mengatur pengrawit bagaimana seyogyanya menabuh atau menembang terutama kaitannya dengan pilihan nada dalam membentuk lagu.
- pelog* : sistem urutan nada-nadayang terdiri dari lima (atau tujuh) dalam satu gembyang dengan menggunakan pola jarak nada yang tidak sama rata
- regeng* : meriah, berwibawa
- rekues* : permintaan
- semarangan* : bergaya Semarang
- slendro* : sistem urutan nada-nadayang terdiri dari lima dalam satu gembyang dengan menggunakan pola jarak nada yang hamper sama rata
- srepeg* : salah satu bentuk musikal karawitan jawa
- suwuk* : bagian akhir komposisi musikal
- treatmen* : pengolahan
- tayub* : tari pergaulan salah satu kesenian Jawa Tengah



gambar 39. grafik suara kendhang jaipong tong



gambar 40. grafik suara kendhang jaipong tung